



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik untuk mendeskripsikan atau memperoleh gambaran dari suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang dikumpulkan. Data yang diambil dari rekam medik pada pasien DMT-2 Peserta PROLANIS di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang. Metode restrospektif merupakan metode penelitian dengan tujuan membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dengan melihat kebelakang. (Notoatmodjo, 2005).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021

#### **C. Subyek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah catatan pengobatan pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang Periode Juni - November 2021. Keseluruhan total populasi ada 50 pasien. Berdasarkan dari data rekam medis dari pasien yang memenuhi kriteria inklusi ada 13 pasien.

## 2. Sampel

Menentukan sampel Pasien DMT-2 Peserta Prolanis yang memenuhi penelitian, maka ditentukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Adapun kriteria yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu :

### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan gambaran secara garis besar yang berasal dari populasi yang ditetapkan untuk analisis (Nursalam,2017)

Kriteria penelitian ini meliputi :

- 1) Pasien DM tipe 2 yang berusia >40 th.
- 2) Pasien DMT-2 Peserta Prolanis yang rutin berkunjung atau melakukan pemeriksaan selama 6 bulan pada bulan Juni-November 2021 di Puskesmas Sluke
- 3) Pasien DMT-2 Peserta Prolanis yang mendapatkan terapi pengobatan antidiabetika.
- 4) Pasien dengan diagnosis DM T-2 dengan atau tanpa penyakit komplikasi.

### b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian adalah menseleksi sampel yang tidak memenuhi syarat dikarenakan beberapa alasan (Nursalam,2017)

- 1) Data rekam medik yang tidak lengkap (nama, usia, jenis kelamin, diagnosa dan data laboratorium)
- 2) Pasien tidak termasuk Program Prolanis

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi atau mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada studi menggunakan metode total sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan beberapa kriteria pertimbangan tertentu pada kriteria inklusi.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Pasien DMT-2 merupakan pasien yang diindikasikan sebagai penderita DM tipe 2 di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang tahun 2021.
2. Peserta PROLANIS merupakan pasien yang memiliki kepesertaan dalam Program Pengelolaan Penyakit Kronis
3. Prolanis adalah suatu sistem pelayanan kesehatan atau program pemeliharaan kesehatan bagi pasien yang menderita penyakit kronis peserta BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup secara optimal.
4. *Drug Related Problems* (DRPs) atau Masalah Terkait Obat merupakan peristiwa atau keadaan yang melibatkan terapi obat yang benar-benar atau berpotensi mengganggu hasil kesehatan yang diinginkan pada pasien diabetes melitus yaitu obat tanpa indikasi, obat salah, indikasi tanpa obat, dosis obat kurang, dosis obat berlebih, interaksi obat, reaksi obat merugikan dan kegagalan menerima obat..
5. Lembar PCNE merupakan skema klasifikasi yang dibangun untuk masalah terkait obat digunakan dalam penelitian tentang sifat, prevalensi, dan

kejadian DRPs dan juga sebagai indikator proses dalam studi eksperimental hasil *Pharmaceutical Care*.

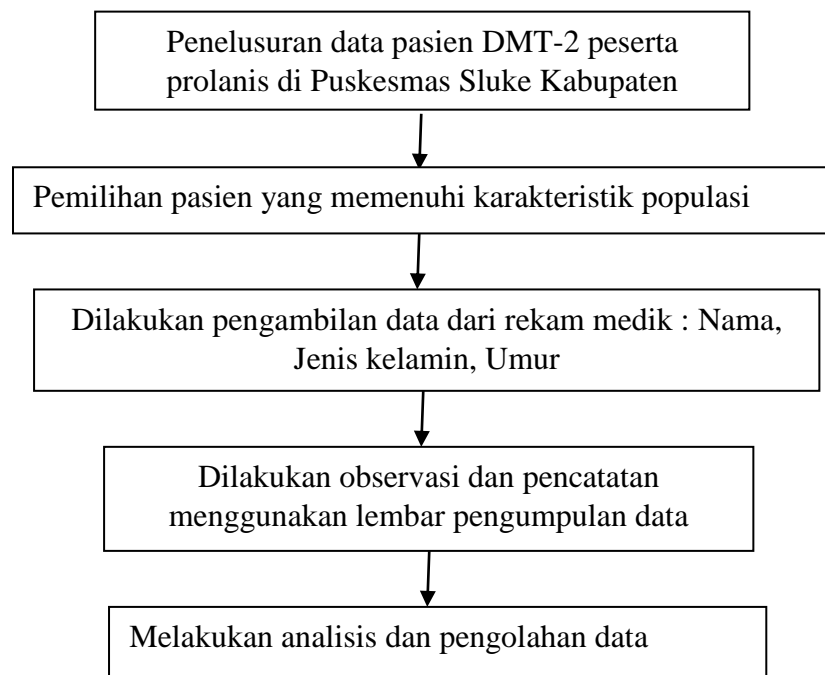
6. Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang merupakan Puskesmas yang digunakan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

#### **E. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan data rekam medik dan lembar pengumpulan data. Studi rekam medik terkait DRP pada pasien diabetes melitus tipe 2 peserta prolanis dengan menggunakan PCNE.

#### **F. Pengolahan Data**

Pengolahan data penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Langkah Pengolahan Data**

## G. Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang ada. Data yang digunakan berdasarkan data rekam medik pasien DMT-2 peserta prolanis di Puskesmas Sluke Kabupaten Rembang yang nantinya mengacu dengan DRPs menurut PCNE.

Rumus mencari frekuensi relatif presentase yaitu :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

N = Jumlah hasil berbentuk presentase

f = Frekuensi kejadian DRP

N = Tota/jumlahl sampel